

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN ANGKA
KUMAN PADA URINE IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA (MOH. HASAN) KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026**



**TIARA SALWALIA
NIM: PO.71.34.1.23.064**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses biologis yang berlangsung secara alami pada wanita dan ditandai dengan adanya adaptasi tubuh untuk menunjang perkembangan janin sepanjang masa gestasi. Tubuh ibu akan mengalami sejumlah penyesuaian, baik dari segi fisik, hormonal, maupun kondisi lingkungan internal yang bertujuan untuk menciptakan keadaan optimal bagi pertumbuhan janin. Meskipun kehamilan, proses persalinan, dan kelahiran bayi umumnya berjalan secara fisiologis, tidak dapat disangkal bahwa kemungkinan timbulnya gangguan tetap ada. Jika berbagai perubahan tersebut tidak ditangani secara tepat, kondisi dapat berkembang menjadi komplikasi yang membahayakan kesehatan ibu dan janin. Situasi ini dikategorikan sebagai kehamilan risiko tinggi, yaitu kondisi ketika faktor-faktor fisik atau psikologis dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya morbiditas bahkan mortalitas pada ibu maupun janin (Wati *et al.*, 2023).

Dalam masa kehamilan, ibu termasuk kelompok populasi yang membutuhkan perhatian lebih dalam aspek pelayanan kesehatan. Salah satu gangguan yang sering muncul selama kehamilan adalah infeksi saluran kemih (ISK). Jika tidak mendapatkan penanganan yang memadai, ISK dapat berkembang menjadi komplikasi obstetri dan berpengaruh buruk terhadap kesejahteraan ibu serta perkembangan janin (Rizky Gusrianty *et al.*, 2014). Kondisi ini menuntut adanya pemeriksaan yang cepat dan akurat untuk memastikan deteksi dini serta pencegahan komplikasi lebih lanjut.

Salah satu pemeriksaan penting yang digunakan untuk mendukung penegakan diagnosis ISK adalah urinalisis. Pemeriksaan ini berperan penting dalam mendukung penegakan diagnosis berbagai jenis penyakit, termasuk ISK. Secara umum, ISK ditandai oleh adanya bakteri dari kelompok *Enterobacteriaceae* dalam urine. Penundaan pemeriksaan spesimen urine tidak dianjurkan karena dapat menurunkan reliabilitas hasil pemeriksaan. Oleh karena itu, analisis harus dilakukan secepatnya, idealnya tidak melebihi 4 jam setelah urine dikumpulkan (Nasha Islaeli *et al.*, 2019).

Prevalensi ISK jauh lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini berkaitan erat dengan struktur anatomi saluran kemih wanita yang memiliki uretra lebih pendek serta lokasinya yang relatif dekat dengan anus dan vagina. Posisi tersebut memungkinkan mikroorganisme lebih mudah berpindah dan memasuki saluran kemih (Arantika, 2018).

Tingginya kerentanan tersebut menjadikan pemeriksaan laboratorium sangat penting untuk memastikan keberadaan bakteri penyebab ISK. Salah satu metode yang digunakan adalah pemeriksaan angka kuman yakni biakan bakteri berupa hitung koloni sekitar 100.000 koloni per mililiter urine dari urine tampung aliran tengah (*midstream*) yang digunakan sebagai kriteria utama adanya infeksi (Harmilah, 2018).

ISK merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup sering dijumpai, terutama pada wanita, yang disebabkan oleh bakteri gram negatif. *Escherichia coli* merupakan mikroorganisme yang paling dominan menjadi penyebab ISK pada ibu hamil (Angelina G *et al.*, 2019), Infeksi tersebut dapat ditetapkan bila terjadi

pertumbuhan dengan angka kuman $\geq 10^5$ CFU/mL (*colony forming units*) atau lebih pada pemeriksaan urine (Widiyastuti dan Soleha, 2023). Beberapa pemeriksaan yang dapat digunakan untuk penunjang adanya infeksi saluran kemih, diantaranya adalah pemeriksaan makroskopis, pemeriksaan mikroskopis, pemeriksaan dipstick, angka kuman dan kultur urine (Lusiana, 2021).

Sebagai kelanjutan dari pemeriksaan angka kuman, Kultur urin digunakan sebagai metode diagnostik bakteriologis utama atau *gold standard* untuk mengidentifikasi jenis bakteri dan menentukan jumlah koloni yang mendominasi infeksi (Lailliah *et al.*, 2020) sehingga memberikan hasil yang valid untuk penegakan diagnosis infeksi saluran kemih (ISK).

Faktor risiko ISK pada ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan fisiologis selama kehamilan, tetapi juga oleh praktik *personal hygiene* yang dilakukan. *Personal hygiene* merupakan kegiatan yang dilakukan individu untuk mempertahankan kebersihan diri dalam rangka menjaga kesehatan tubuh, baik secara fisik maupun mental. Pada masa kehamilan, praktik kebersihan terutama di area genital memiliki peran sangat penting. Perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan dapat meningkatkan kerentanan terhadap ISK. Kebiasaan yang kurang tepat, seperti sering menahan buang air kecil atau tidak menjaga kebersihan saat proses miksi, memberikan peluang bagi bakteri untuk masuk ke sistem urinaria. Jika kondisi ini berlanjut, bakteri dapat bermigrasi hingga mencapai ureter maupun ginjal. Dalam kasus berat, hal ini dapat menyebabkan kerusakan jaringan ginjal (Susilowati *et al.*, 2024).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ISK menempati urutan kedua sebagai penyakit infeksi terbanyak setelah infeksi saluran pernapasan. Kasusnya terjadi dalam jumlah besar setiap tahun dan prevalensinya semakin meningkat, terutama pada perempuan usia reproduksi (Firdaus dan Yunita, 2021).

Berdasarkan penelitian Lusiana, (2021) dari 30 sampel urine ibu hamil, didapat hasil 43,3% menunjukkan infeksi saluran kemih, dengan variasi berdasarkan risiko, umur, dan trimester kehamilan. Berikutnya hasil penelitian Nurhayati, (2023) dengan sampel seluruh populasi ibu hamil yang memenuhi kriteria di Puskesmas Pesanggrahan pada tahun 2023 didapat adanya hubungan bermakna antara *personal hygiene* dan kejadian ISK pada ibu hamil ($p\text{-value} = 0,003$). Penelitian yang dilakukan oleh Jundinatra *et al.*, (2020) dengan 30 sampel dan Indrasasono, (2018) dengan 87 sampel di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Palembang juga melaporkan tingginya angka bakteriuria pada populasi berisiko, meskipun penelitian tersebut difokuskan pada pasien diabetes.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pasien di lingkungan Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Palembang mengalami peningkatan angka kejadian ISK. Namun, berdasarkan telaah literatur yang tersedia, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengevaluasi hubungan antara *personal hygiene* dan angka kuman dalam urine ibu hamil di rumah sakit tersebut. Sebagian besar studi sebelumnya hanya meninjau dari aspek klinis atau pemeriksaan urinalisis sederhana tanpa mengondisikan analisis jumlah *colony count* yang dikaitkan langsung dengan praktik kebersihan diri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memandang pentingnya melakukan penelitian ini sebagai

kontribusi terhadap upaya pencegahan ISK pada ibu hamil melalui penilaian hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman dalam urine.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Personal hygiene* Dengan Angka kuman Pada Urine Ibu Hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang pada Tahun 2026”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana distribusi frekuensi angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026?
2. Bagaimana hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026 berdasarkan frekuensi kebiasaan menahan BAK?
3. Bagaimana hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026 berdasarkan frekuensi membersihkan area genital?
4. Bagaimana hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026 berdasarkan frekuensi kebiasaan mengganti celana dalam?

D. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026.
- b. Diketahui hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026 berdasarkan frekuensi kebiasaan menahan BAK.
- c. Diketahui hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026 berdasarkan frekuensi membersihkan area genital.
- d. Diketahui hubungan *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Kota Palembang Tahun 2026 berdasarkan frekuensi kebiasaan mengganti celana dalam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi ilmiah terkait pengaruh *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Ibu Hamil

Memberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai upaya pencegahan ISK.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat dijadikan dasar dalam edukasi dan penyusunan strategi promosi kesehatan mengenai *personal hygiene*.

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai rekomendasi dalam peningkatan program pencegahan ISK melalui edukasi berkelanjutan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan ajar dan referensi akademis dalam ilmu laboratorium klinik dan kesehatan maternal.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Bakteriologi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan angka kuman pada urine ibu hamil di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh.Hasan) Kota Palembang Tahun 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain *cross-sectional*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel, yaitu urine porsi tengah (*mid-stream*) dari ibu hamil yang datang ke Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Palembang Tahun 2026. Penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d April 2026 di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Poltekkes Kemenkes Palembang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *checklist* untuk menilai *personal hygiene*, sedangkan pemeriksaan laboratorium dengan angka kuman dilakukan menggunakan metode Angka Lempeng Total (ALT) dengan teknik ose standar, kemudian hasilnya dihitung melalui *colony counter*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., Mus, R., Siahaya, P. G., Tamalsir, D., Astuty, E., & Tanihatu, G. E. (2023). Upaya Preventif Infeksi Saluran Kemih (ISK) melalui Skrining Pemeriksaan Urine pada Remaja Putri. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(10), 4317–4327. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i10.12248>
- Ainutajriani, Artanti, D., Rohmayani, V., & Kunsah, B. (2024). *Karakterisasi Bakteri pada Urin Suspek Infeksi Saluran Kemih Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surabaya*. 3. <https://journal.um-surabaya.ac.id/CAM/article/view/24765>
- Al-Moghazi, D. M. A., Farouk Midan, M., & Megahed, A. eldin M. (2025). Effect of Genital Hygienic Practices in Genital Infection and Urinary Tract infection in Childbearing Period. *International Journal of Medical Arts*, 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.21608/ijma.2025.414394.2260>
- Angelina G, Julianto, E., & Lumbanraja, A. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Infeksi Saluran Kemih Pada Kehamilan. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 12(2). <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/668>
- Annisah, N., Setyawati, T., Amri, I., & Basry, A. (2024). Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih (Isk): Literature Review The Risk Factors Of Urinary Tract Infection (Uti) : Literature Review. In *Jurnal Medical Profession* (Vol. 86, Number 1).
- Arantika, A. A. (2018). *Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Terjadinya Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Remaja Wanita*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Sheffield, J. S. (2014). *Williams Obstetrics*.
- Davey, P. (2006). *At a Glance Medicine*. Erlangga.
- Eka Fitri, N., Anggrieni, N., & Kemenkes Kalimantan Timur, P. (2023). *Gambaran Angka Kuman Total Pada Handle Pintu Gedung Kampus A Poltekkes Kemenkes Kaltim*. 3(3).
- Fahrudin, S. G. F., Diorarta, R., Rahayu, H., & Pamungkas, E. D. (2025). Personal Hygiene untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.47575/apma.v5i1.681>

- Fakhrizal, E. (2016). *Infeksi Saluran Kemih pada Kehamilan: Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*.
- Firdaus, T., & Yunita, R. (2021). *SUMEJ Sumatera Medical Journal Urinary Tract Infection Bacterial at RSUP H. Adam Malik Medan in 2019: an Overview Study*. 4(1), 2021.
- Fitri, I., Imasari, T., & Wulantika, D. N. (2019). *Pengaruh Variasi Lama Penundaan Pemeriksaan Terhadap Enumerasi Bakteri pada Urin Penderita Infeksi Saluran Kemih (ISK)*. 6.
- Grabe, M., Bjerklund-Johansen, T. E., Botto, H., Çek, M., Naber, K. G., Pickard, R. S., Tenke, P., Wagenlehner, F., & Wullt, B. (2013). *Guidelines on Urological Infections*.
- Harmilah. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Pustaka Baru Press.
- Hastono, S. P. (2006). *Analisis Data*.
- Indrasasono, A. L. (2018). *Gambaran Bakteriuria Asimtomatik Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang Tahun 2018 Karya Tulis Ilmiah*.
- Jundinatra, R., Karneli, K., Refai, R., & Hermansyah, H. (2020). Analisa Bakteriuria Asimtomatik Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.47522/jmk.v3i1.81>
- Kusumawati, E., Istiana, S., & Mustika Sari, I. (2024). Hubungan Nitrit dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Ibu Hamil di Rumah Sakit. *Faletehan Health Journal*, 11(2), 171–175. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
- Lailliah, A. Z., Rahma Putri, W., & Novalina, D. (2020). *Gambaran Hasil Pemeriksaan Urinalisis Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Rsa Ugm Yogyakarta*. <https://journal.ymci.my.id/index.php/ijhri/index>
- Lusiana. (2021). *Gambaran Angka Kuman Pada Urine Ibu Hamil Di Puskesmas Dempo Kota Palembang Tahun 2021 Halaman Judul Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Palembang Jurusan Analisis Kesehatan Program Studi Diii Teknologi Laboratorium Medis Tahun 2021*.
- Maknunah, L., Wahjudi, P., & Ramani, A. (2016). *Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Kemih pada Anak di Poli Anak RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi*.

- Mayta Sari Dwianggimawati. (2022). Analisis Determinan Faktor Tanda dan Gejala Infeksi Saluran Kemih pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Trenggalek. *Journal of Global Research in Public Health*, 7(1), 53–58. <https://doi.org/10.30994/jgrph.v7i1.374>
- Milla, I. F. (2025). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene terhadap Gejala Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Siswi SMA di Kota Serang*.
- Murni, I. K. (2020). *Diagnostic Test Of Urine Clarity In Urinary Tract Infection*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Nasha Israeli, B., Wiwin Diarti, M., Anggit Jiwantoro, Y., Analisis Kesehatan, J., & Kemenkes Mataram, P. (2019). Pemanfaatan Larutan Garam Natrium Klorida (Nacl) Sebagai Pengawet alternatif Pada Urine Untuk Pemeriksaan Urine Metode Carik Celup. *Jurnal Analisis Medika Bio Sains*, 6(1).
- Nurhayati, A. (2023). *Analisis Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pesangrahan Jakarta Selatan Tahun 2023*.
- Pardede, S. O. (2018). *Infeksi pada Ginjal dan Saluran Kemih Anak: Manifestasi Klinis dan Tata Laksana*. 19.
- Purnomo, B. B. (2011). *Dasar-dasar Urologi* (3rd ed.). CV. Sagung Seto.
- Rasjidi, I. (2013). *Panduan Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis dan Urinarius*. EGC.
- Rizky Gusrianty, A., Astuti, S., & Indra Susanti, A. (2014). *Angka Kejadian Gejala Infeksi Saluran Kemih pada Ibu Hamil di Desa Mekargalih Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2014*.
- Rozani, L., Ferasinta, & Panzilion. (2023). *Manajemen Kesehatan Personal Hygiene Ibu Hamil*. 2, 29–34. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jp>
- Ruiz, C., Giraldo, P. C., Sanches, J. M., Reis, V., Beghini, J., Laguna, C., & Amaral, R. L. (2019). Daily genital cares of female gynecologists: A descriptive study. *Revista Da Associacao Medica Brasileira*, 65(2), 171–176. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.65.2.171>
- Said, N. (2018). *Hubungan Kebiasaan Menahan Buang Air Kecil (Bak) Dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih (Isk) Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Rsud Krmt Wongsonegoro Semarang*.
- Sapuri, L. H., & Nurhayati, N. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4, 80–84. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.561>

- Sari, R. P., & Muhartono. (2018). *Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung*.
- Sari, R. P., & Muhartono. (2019). *Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung*.
- Shih, W. Y., Chang, C. C., Tsou, M. T., Chan, H. L., Chen, Y. J., & Hwang, L. C. (2019). Incidence and Risk Factors for Urinary Tract Infection in an Elder Home Care Population in Taiwan: A Retrospective Cohort Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph16040566>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, F., Yetty, K., Maria, R., & Rizany, I. (2024). Gambaran personal hygiene dengan kejadian infeksi saluran kemih (ISK) pada wanita: A systematic literature review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(3), 266–275. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.128>
- Tian, Y., Cai, X., Wazir, R., Wang, K., & Li, H. (2016). Water consumption and urinary tract infections: an in vitro study. *International Urology and Nephrology*, 48(6), 949–954. <https://doi.org/10.1007/s11255-016-1262-7>
- Tjokroprawiro, A., Setiawan, P. B., Santoso, D., Soegiarto, G., & Rahmawati, L. D. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (2nd ed.).
- Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. 3, 226–234.
- Widiyastuti, S. F., & Soleha, T. U. (2023). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Saluran Kemih*. 13.
- Zahro, R., & Istiroha. (2023). *Konsep dasar dan asuhan keperawatan sistem perkemihan* (F. Erlina, Ed.).